

**PENERAPAN NILAI-NILAI BUDAYA MELAYU  
DALAM TATA KELOLA APARATUR SIPIL NEGARA  
DI KABUPATEN LINGGA PROVINSI KEPULAUAN RIAU  
SEBAGAI BUNDA TANAH MELAYU**

**Oleh :  
Muhaimin Wahyudi  
NIM. 2005020010**

**ABSTRAK**

Kebudayaan Melayu salah satu dari berbagai macam kebudayaan yang hidup, tumbuh, dan berkembang di muka bumi ini. Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui bagaimana Penerapan Nilai-nilai Budaya Melayu Dalam Tata Kelola Aparatur Sipil Negara Di Kabupaten Lingga Provinsi Kepulauan Riau Sebagai Bunda Tanah Melayu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan Tata Kelola (*Governance*) menurut Widyananda (2008). Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu, Transfaransi, Akuntabilitas, *Equitable*, Responsibilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan wawancara, observaasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah penerapan nilai-nilai budaya Melayu dalam pengelolaan Aparatur Sipil Negara belum bisa dikatakan berjalan dengan baik, hal tersebut dikarenakan masih banyak kekurangan dalam pengelolaannya. Walaupun dengan adanya aturan yang dibuat terkait pemajuan kebudayaan melayu Kabupaten Lingga, serta adanya program yang dibuat oleh setiap organisasi perangkat daerah (OPD) tentang pengelolaannya dalam mewujudkan nilai budaya Melayu. Akan tetapi dalam pengimpelementasiannya dalam kehidupan ASN tidak sepenuhnya dijalankan, karena banyak ASN yang tidak memahami nilai-nilai dari budaya Melayu, hal tersebut juga didorong karena tidak semua ASN yang ada di Kabupaten Lingga adalah bersukukan Melayu.

**Kata kunci : Tata Kelola, ASN, Budaya Melayu, Bunda Tanah Melayu**

**APPLICATION OF MALAY CULTURAL VALUES  
IN THE GOVERNANCE OF THE STATE CIVIL APPARATUS  
IN LINGGA DISTRICT, RIAU ISLANDS PROVINCE  
AS THE MOTHER OF THE MALAY LAND**

**By:**

**Muhaimin Wahyudi**

**NIM. 2005020010**

**ABSTRACT**

*Malay culture is one of the various cultures that live, grow and develop on this earth. The aim of this research is, among other things, to find out how the State Civil Apparatus Governance is in Realizing Malay Cultural Values in Lingga Regency, Riau Islands Province as the Mother of the Malay Land. In this research, researchers used qualitative methods, this approach uses a qualitative approach with descriptive methods. The theory used in this research uses Governance according to Widyananda (2008). The indicators in this research are Transparency, Accountability, Equitable, Responsibility. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. The results of this research are that the management of the State Civil Apparatus in realizing Malay cultural values cannot be said to be running well, this is because there are still many shortcomings in its management. Even though there are regulations made regarding the promotion of Malay culture in Lingga Regency, as well as there are programs created by each regional apparatus organization (OPD) regarding their management in realizing Malay cultural values. However, its implementation in ASN life is not fully carried out, because many ASN do not understand the values of Malay culture. This is also encouraged because not all ASN in Lingga Regency are Malay.*

**Keywords: Governance, ASN, Malay Culture, Mother of the Malay Land**